

Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 3, 2023, Hal. 873 - 889

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

ANALISIS KELAYAKAN USAHA HAWK'S DALAM BISNIS SYARIAH

Rahmat Kurniawan¹, Shofyan Roni²

^{1,2} Universitas Potensi Utama Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha *Hawk's* yaitu jasa pencucian mobil dengan menggunakan aplikasi dan termasuk bisnis yang belum pernah dijalankan sebelumnya. Metode penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Data yang diperoleh kemudian dikeola, dianalisis secara mendalam. *Hawk's* dilatarbelakangi karena kesulitan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan jasa berupa cuci mobil, jikapun ada masyarakat harus mengantri panjang untuk mendapatkan pelayanan tersebut sehingga memakan waktu yang lama. Oleh karena itu, adanya aplikasi *Hawk's* ini diharapkan bisa membantu masyarakat dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam penelitian ini terdapat empat aspek yang akan dianalisis meliputi aspek ekonomi dan sosial, aspek sumber daya insani dan manajemen organisasi, aspek hukum dan legalitas dan aspek pasar dan pemasaran. Hasil penelitian diperoleh bahwasanya usaha *Hawk's* layak untuk dijalankan, dikarenakan dalam menjalankan usaha ini dalam aspek sumber daya insani dan manajemen organisasi usaha ini bukan hanya untuk mencapai profit dalam segi duniawi tetapi juga dari segi ukhrawi telah terpenuhi yaitu dalam hal modal tidak terdapat system bunga, dari segi hukum dan legalitas, usaha ini berbentuk firma dan memiliki akta notaris, aspek pasar dan pemasaran dalam bisnis ini. Selanjutnya dari aspek pasar dan pemasaran usaha ini menggunakan website sendiri.

Kata Kunci:

Analisis Kelayakan Usaha, Rencana Bisnis, Perspektif Syariah

Abstract

This study aims to determine the feasibility of Hawk's business, namely car wash services using applications and including businesses that have never been run before. This research method uses library research. The data obtained is then managed, analyzed in depth. The background for Hawk's is the difficulty the community has in getting services in the form of car washes, even if there are people who have to queue long to get these services so that it takes a long time. Therefore, it is hoped that the existence of the Hawk's application can help the community in solving this problem. In this study there are four aspects to be analyzed including economic and social aspects, aspects of human resources and organizational management, legal and legal aspects and market and marketing aspects. The results of the study show that Hawk's business is feasible to run, because in running this business in the aspect of human resources and management of this business organization, it is not only to achieve profit in the worldly aspect but also from a spiritual perspective it has been fulfilled, namely in terms of capital there is no interest system, from In terms of law and legality, this business is in the form of a firm and has a notarial deed, market and marketing aspects in this business. Furthermore, from the market and marketing aspect, this business uses its own website.

Keyword:

Business Feasibility Analysis, Business Plan, Sharia Perspective

Pendahuluan

Di era saat ini, laju mobilitas penduduk kian hari kian meningkat. Untuk mempermudah mobilisasi masyarakat membutuhkan sebuah transportasi yang membantu seluruh aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi berasal dari kata Latin, yaitu *transportare*, di mana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi, transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau suatu tempat ke tempat lainnya. Ahmad Munawar mendefinisikan transportasi hampir sama dengan Rustian Kamaluddin, beliau mendefinisikan transportasi sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. (Kadir, 2006)

Transportasi merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik, dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor. Namun yang urgen adalah peran dan pentingnya transportasi dalam kaitannya dengan aspek ekonomi dan sosial ekonomi pada negara dan masyarakat. (Kadir, 2006, hal. 123) Berikut ini data perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik Kota Medan.

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2016-2022

Jenis Kendaraan Bermotor	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor				
	2020	2019	2018	2017	2016
Mobil Penumpang	15.797.746	15.592.419	14.830.698	13.968.202	13.142.958
Mobil Bis	233.261	231.569	222.872	213.359	204.512
Mobil Barang	5.083.405	5.021.888	4.797.254	4.540.902	4.326.731
Jumlah	136.137.451	133.617.012	126.508.776	118.922.708	112.205.711

Sumber: Data diolah dari BPS Provinsi Sumatera Utara (www.sumut.bps.go.id)

Berdasarkan data tersebut dapat kita lihat bahwasanya untuk perkembangan jenis kendaraan bermotor berupa mobil penumpang setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 sebanyak 15.592.419 dan tahun 2020 sebanyak 15.797.746. Besarnya laju transportasi masyarakat kota Medan terkadang membuat masyarakat masih kesulitan untuk melakukan perawatan kendaraan yang dimiliki. Permasalahan ini sering terjadi di kehidupan kita khususnya di hari libur, masyarakat banyak yang melakukan aktivitas liburan dan terkadang mereka setelah berpergian kesulitan mencari tempat pencucian mobil. Jika pun ada tempat pencucian mobil masyarakat kota Medan harus mengantri Panjang untuk mendapatkan pelayanan jasa cuci mobil. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Medan. Oleh karena itu, maka diperlukan sebuah solusi untuk memecahkan masalah ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai kelayakan rencana sebuah usaha jasa cuci mobil menggunakan aplikasi. Menurut Ahmad Subagyo (2016:7) studi kelayakan adalah penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan. (Abdul Wahid Mongkito, 2022) Dalam penelitian ini terdapat empat aspek yang akan diteliti meliputi aspek ekonomi dan sosial, aspek sumber daya insani dan manajemen organisasi, aspek hukum dan legalitas. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis kelayakan usaha Hawk's dalam bisnis Syariah?

TINJAUAN PUSTAKA

Aspek Ekonomi dan Sosial

Menurut Lina dan Nani, aspek ekonomi adalah aspek geografi sosial yang berkaitan dengan hal-hal ekonomis. Aspek ekonomi itu sendiri membahas tentang bagaimana perusahaan berkembang yang tentunya mempunyai impact positif terhadap pendapatan yang diperoleh. Bukan hanya itu sumber daya manusia (SDM) juga harus sesuai dengan keadaan tempat kita memulai sebuah usaha karena peningkatan ekonomi berpengaruh terhadap hal tersebut. (Sandi, 2022) Tujuan penilaian aspek keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan serta besarnya biaya yang dikeluarkan, sehingga dari penilaian keuangan akan menunjukkan seberapa lama pengembalian uang/dana yang diinvestasikan, menaksirkan penghasilan, memproyeksi keuangan, serta manfaat dan biaya financial (seperti ARR, PP, NPV, dan PI).¹

Menurut Sedyastuti, aspek sosial merupakan hasil dari aktivitas manusia dengan alam sekitar/lingkungan yang dimana salah satu bentuknya ini meliputi penindasan. Terkait penindasan tersebut adalah bentuk kekerasan, ancaman, paksaan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan sosial atau orang lain. Menurut Suwarni dan Handayani, tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun, perusahaan tidak dapat hidup sendirian, perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain, salah satu komponen lain yang dimaksud adalah Lembaga sosial sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial. (I Kadek Sutika, 2007)

Kegiatan manajerial keuangan untuk meraih tujuan usaha dengan menjalankan dan memerhatikan kesesuaian antara perhitungan keuangan dengan prinsip-prinsip Syariah. Prinsip Syariah pada aspek keuangan meliputi:

- a. Setiap perbuatan akan diminta pertanggungjawabannya.
- b. Setiap harta yang diperoleh terdapat harta orang lain.
- c. Uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan. (Firdaus Abdul Rahman, 2022)

Aspek Sumber Daya Insani dan Manajemen Organisasi

Sumber daya insani adalah sebutan lain dari sumber daya manusia, kata insani berarti bersifat atau menyangkut manusia, kemanusiaan atau manusiawi. Konsep dari "Insani" memiliki makna makhluk basyariyyah yang menunjukkan pada aktivitas biologis, fisiologis atau material dan juga aktivitas insani berkaitan dengan aktivitas intelektual dan ruhaniyah. Dalam konteks ilmu manajemen syariah, sumber daya insani harus memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang megarah pada sifat-sifat para Nabi. Sifat-sifat tersebut yaitu; *shiddiq* (benar), *itqan* (professional), *fathanah* (cerdas), *amanah* (jujur/terpercaya) dan *tabligh* (transparan) sebagai dasar serta kebenaran dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini. (Linda Sari, 2020). Sumber daya insani dalam menjalankan kegiatan serta setiap aktivitasnya dalam Islam dianjurkan untuk melakukan hal-hal yang *ma'ruf* juga menjauhi setiap perkara yang *mungkar* serta harus senantiasa untuk selalu beriman kepada Allah SWT.

Proses seleksi karyawan dalam perspektif Islam adalah suatu persoalan yang krusial. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW., yang diriwayatkan Imam Bukhori dari Abu Hurairah., Rasulullah SAW., bersabda "*Ketika engkau menyia-nyiakkan Amanah maka tunggulah kehancurannya. Dikatakan wahai Rasulullah, apa yang membuatnya sia-sia?* Rasul menjawab: "*Ketika suatu perkara/pekerjaan yang diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya.* (HR. Bukhari). (Linda Sari, 2020, hal. 164)

Penilaian kinerja karyawan dalam perspektif Syariah merupakan proses perencanaan, pemantauan, pengevaluasian terhadap kompetensi Syariah para karyawan. Kompetensi

syariah perlu dilakukan dan dikembangkan karena sejalan dengan perusahaan yaitu menyelaraskan antara bisnis dan *mardhotillah*. Pengembangan karyawan melalui proses pendidikan nantinya akan meningkatkan keahlian karyawan dari aspek teori, konsep serta moral karyawan. Sedangkan pengembangan karyawan yang diberikan melalui tahap pelatihan bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan karyawan dalam bidang pekerjaannya. Pelatihan (*training*) dan pengembangan (*development*) pada prinsipnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan secara optimal pada suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. (Linda Sari, 2020, hal. 165)

Aspek ini mencakup manajemen dalam pembangunan proyek dan manajemen dalam operasi. Manajemen dalam pembangunan proyek mengkaji tentang pembangunan proyek secara fisik, sedangkan manajemen dalam operasi mencakup pengadaan sumber daya manusia, jumlah tenaga kerja serta kualifikasi yang diperlukan untuk mengelola dan mengoperasikan suatu proyek. Menurut Kasmir dan Jafar, aspek manajemen dan organisasi digunakan untuk meneliti kesiapan sumber daya manusia yang akan menjalankan usaha tersebut, kemudian mencari bentuk struktur organisasi yang sesuai dengan usaha yang akan dijalankan.

Manajemen dalam pandangan hukum islam merupakan dua hal terkait dengan adanya aturan-aturan yang harus dilaksanakan dalam melihat lajunya perkembangan organisasi atau perusahaan agar tidak lari dari visi misi. Langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah SWT. Aturan-aturan yang tertuang di dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat. (Harahap, 2018, hal. 167)

Berikut ini beberapa asas manajemen menurut Al-Qur'an diantaranya:

1) Beriman

Dalam surah Ali Imran ayat 28, Allah Swt., berfirman:

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللّٰهِ فِيْ شَيْءٍ اِلَّا اَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقٰتًا وَيَحٰذِرْكُمْ اللّٰهُ تَعَالٰى
وَاللّٰهُ الْمَصِيْرُ

Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pemimpin, melainkan orang-orang beriman. Barang siapa berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apa pun dari Allah, kecuali karena (siasat) menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)-Nya, dan hanya kepada Allah tempat kembali.

2) Bertaqwa

Terkait hal ini terdapat surah An-Naba' ayat 31.

اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ مَفٰرُا

Sungguh, orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan.

3) Azas Keseimbangan dan Keadilan

Menurut Nuruddin (1995) Keadilan dan Keseimbangan adalah suatu konsep yang luas berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan sosial, politik terutama ekonomi. Dalam al-qur'an kata adil disebut sebanyak tiga puluh satu kali. Belum lagi kata-kata yang semakna seperti al-Qist, al-Wazn (Seimbang) dan al-Wast (Moderat).

4) Musyawarah

Diterangkan dalam surat As-Syu'ara 38, Allah Swt., berfirman:

وَالَّذِيْنَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاَمْرُهُمْ شُوْرٰى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُوْنَ

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka,

5) Sifat-sifat yang harus dimiliki seseorang dalam manajemen adalah:

- a. Berpengetahuan luas, kreatif, inisiatif, peka, lapang dada, dan selalu tanggap dalam hal apapun. Hal ini diterangkan dalam surat Al Mujadilah ayat 11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

b. Bertindak adil, jujur dan konsekuen. Diterangkan dalam surat An Nisa ayat 58.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

c. Bertanggung jawab. Diterangkan dalam surat Al An'am ayat 164.

﴿ قُلْ أَعْيَبَ اللَّهُ ابْنِعِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴾

Katakanlah (Muhammad), "Apakah (patut) aku mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan."

d. Selektif dalam memilih informasi. Diterangkan dalam surat Al Hujurat ayat 6.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدْغِيمٍ ﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

e. Memberikan peringatan. Diterangkan dalam surat Adz-Dzariyat ayat 55.

﴿ قَوْلٍ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ ﴾

Maka berpalinglah engkau dari mereka, dan engkau sama sekali tidak tercela.

f. Memberikan petunjuk dan pengarahan. (QS As-Sajdah : 24). (Harahap, 2018, hal. 171-172)

﴿ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴾

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.

Aspek Hukum dan Legalitas

Kata hukum merupakan sebuah serapan dari bahasa Arab yaitu hukman dan termasuk kata tunggal. Usaha atau bisnis dapat mengalami kegagalan karena terbentur masalah hukum atau tidak memperoleh izin dari pemerintah, baik dari tingkat daerah maupun tingkat yang lebih tinggi. Aspek hukum menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu. Dengan menganalisis aspek hukum, kita dapat menganalisis kelayakan legalitas usaha yang dijalankan, ketepatan bentuk badan hukum dengan ide bisnis yang akan dilaksanakan, dan kemampuan bisnis yang akan diusulkan dalam memenuhi persyaratan perizinan. (Rochmat Aldy Purnomo, 2017)

Lingkungan hukum mempengaruhi keberadaan dan kegiatan operasional untuk bisnis. Kondisi ini disebabkan sasaran dan orientasi dari kebijakan perekonomian pemerintah, sehingga sering terjadi intervensi pemerintah. Adapun bentuk intervensi pemerintah adalah melokalisir perkembangan usaha di kawasan tertentu, pendirian usaha bisnis, proses administrasi perizinan, produk yang dilarang dijual, dan produk yang harus dikembangkan di suatu daerah.

Adapun jenis-jenis badan usaha terdiri dari:

- 1) Perusahaan Perseorangan

Untuk mendirikan perusahaan perseorangan sangatlah sederhana dan tidak memerlukan persyaratan khusus, sebagaimana bentuk badan hukum lainnya. Tujuan utama didirikan perusahaan perseorangan adalah semata-mata hanya untuk mencari keuntungan.

2) Firma (Fa)

Pendirian sebuah firma dilakukan dengan membuat akta perjanjian di hadapan notaris. Perjanjian tersebut memuat nama pendiri firma, cara pembagian keuntungan firma, serta waktu mulai dari berakhirnya perjanjian firma. Apabila firma didirikan dengan akta resmi, maka harus didaftarkan ke panitera pengadilan negeri dan selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI).

3) Persekutuan komanditier (CV)

Dalam perseroan komanditier terdapat beberapa sekutu yang secara penuh bertanggung jawab atas sekutu lainnya. Kemudian ada sekutu atau lebih sekutu sebagai pemberi modal. Tanggung jawab sekutu komanditier hanya terbatas pada sejumlah modal yang ditanamkan didalam perusahaan. Tujuan pendirian perseroan komanditier adalah untuk memberikan peluang bagi perseorangan untuk ikut menanamkan modal dengan tanggung jawab terbatas.

4) Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas bisa menjadi primadona bagi para pengusaha yang memiliki aset dan ingin menyusun serta membangun suatu usaha atau bisnis. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang menguntungkan, seperti:

1. Badan hukum lebih aman,
2. Varian dari berbagai bidang usaha,
3. Kucuran investasi dari pihak lain,
4. Resiko bisnis,
5. Peluang untuk meningkatkan investasi. (Rochmat Aldy Purnomo, 2017, hal. 60)

Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjual sebuah produk:

Tabel 1 Aspek Legalitas Produk

Jenis Usaha	Jenis Produk	Legalitas	Instansi
Barang Berwujud	1. Makanan dan minuman 2. Produk kimia 3. Produk tambang dan mineral 4. <i>Manufacturing</i>	1. Bpom 2. Sertifikasi Halal 3. Standar Kualitas 4. Standar Nasional Indonesia (SNI)	1. Departemen Kesehatan 2. Majelis Ulama Indonesia (MUI) 3. Badan Meteorologi 4. Departemen Perdagangan
Barang tak berwujud	5. <i>Software</i> /Produk seni lainnya	5. Hak Paten/HAKI	5. Departemen HAM dan Perundang-undangan

Sumber: Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif* (2018).

Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut Sunyoto, pemasaran adalah pengaturan latihan bisnis yang dimaksudkan untuk merancang, memutuskan biaya, memajukan dan produk yang sesuai yang dapat memenuhi keinginan pembeli dan mencapai target pasar dan tujuan teman. Penilaian perspektif pasar penting karena tidak ada bisnis yang dapat bertahan tanpa minat terhadap

produk/administrasi. Sudut pandang pasar antara lain untuk mengetahui seberapa besar wilayah pasar, perkembangan permintaan, dan porsi industri secara keseluruhan dari barang yang bersangkutan. (Iir Tsamrotur Rofa, 2021)

Analisis aspek pemasaran dilakukan dengan menggunakan bauran pemasaran yaitu seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam sasaran. Menurut Kotler dan Amstrong terdapat dua sasaran pemasaran yaitu terdapat dua sasaran pemasaran, yaitu (1) menarik pelanggan baru dan menjanjikan keunggulan nilai; (2) menjaga dan menumbuhkan pelanggan yang ada dengan memberikan kepuasan. Aspek pasar dalam studi kelayakan bisnis dan investasi membahas besarnya permintaan penawaran dan harga. (Vela Rostwentivaivi, 2019)

Unsur utama pemasaran yaitu:

- 1) Segmentasi Pasar Tindakan. Identifikasi dan membentuk kelompok pembeli atau konsumen secara terpisah. Masing- masing memiliki karakteristik, kebutuhan produk dan bauran pemasaran.
- 2) Targeting Suatu tindakan memilih satu atau lebih segmen pasar yang akan dimasuki.
- 3) *Positioning*, penetapan posisi pasar. Tujuan *positioning* ini adalah untuk membangun dan mengkomunikasikan keunggulan bersaing produk ke pasar. (Utami Gunawati, 2017)

Permintaan dan penawaran dilakukan dengan menggunakan metode proyeksi selama beberapa tahun kedepan. Menurut Ferdy hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penyerapan pasar. Kajian aspek pasar membahas tentang:

- 1) Penawaran

Penawaran diartikan sebagai kuantitas barang yang ditawarkan di pasar pada berbagai tingkat harga. Hukum penawaran menyatakan bahwa jika harga suatu barang meningkat maka akan semakin tinggi kuantitas barang yang akan ditawarkan, begitupun sebaliknya, jika harga suatu barang menurun maka akan semakin turun kuantitas barang yang akan ditawarkan.

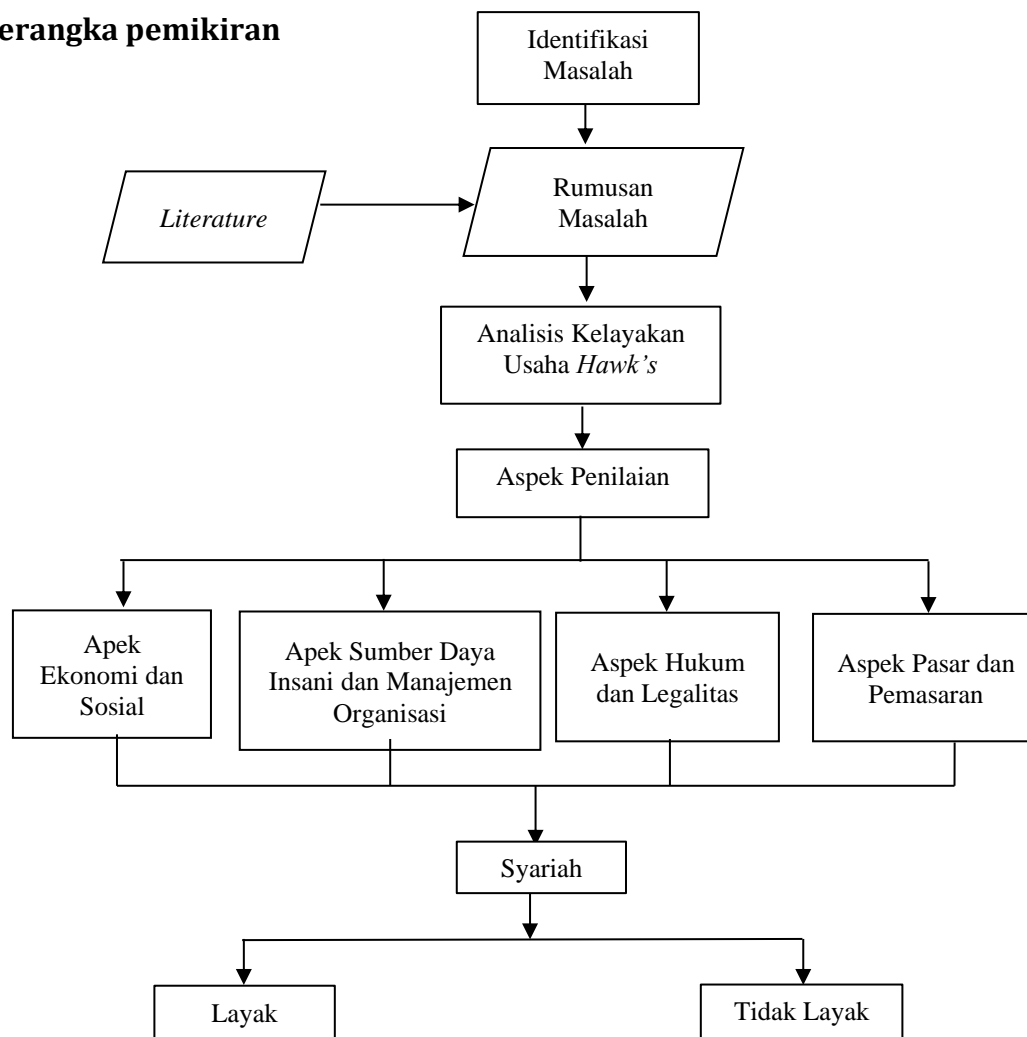
- 2) Permintaan

Permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang yang dibutuhkan konsumen yang mempunyai kemampuan untuk membeli pada berbagai tingkat harga. Hukum permintaan menyatakan bahwa jika harga suatu barang meningkat maka kuantitas barang yang diminta akan berkurang, begitupun sebaliknya, bila harga barang yang diminta menurun maka kuantitas barang yang diminta akan naik (asumsi *ceteris paribus*). (Yanuar, 2016)

Metode

Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan), dengan menggunakan berbagai sumber referensi, meliputi buku, jurnal, artikel ilmiah, dan lain sebagainya.

Kerangka pemikiran



Hasil dan Pembahasan

Analisis Kelayakan Usaha *Hawk's*: Aspek Ekonomi dan Sosial

Aspek sosial bertujuan menilai manfaat ekonomi secara sosial bagi masyarakat dengan adanya usaha tersebut. Proses sosial memiliki kasifikasi berdasarkan kedekatan antar sesama manusia. Maka aspek sosial akan bersinggungan dengan indikator yang membantu interaksi dengan masyarakat secara umum. Hal inilah yang mendasari adanya kebutuhan keamanan, tingkat kriminalitas, toleransi beragama, dan faktor lainnya. (Rio Sayang Juliandi, 2021)

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, setiap usaha yang didirikan tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan namun pada saat pendirian usaha tersebut juga mempunyai resiko kerugian. Pada kenyataannya ada perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan justru mengalami kerugian bahkan ada yang terpaksa tutup karena mengalami kebangkrutan. Untuk menghindari terjadinya resiko usaha tersebut perlu terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan usaha. Dengan adanya studi kelayakan usaha akan dapat diketahui apakah suatu rencana usaha layak atau tidak untuk dilaksanakan. Dengan adanya *Hawk's* diharapkan bisa

membantu tempat pencucian mobil yang ada disekitar tempat konsumen sehingga bisa mencapai keuntungan yang dimana bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya alasan memilih usaha pencucian mobil ini didirikan adalah karena usaha ini menjanjikan dibandingkan dengan usaha jasa pencucian sepeda motor. Selain itu juga telah dilakukan analisis bahwasanya setiap kendaraan membutuhkan perawatan khususnya mobil dalam bentuk pencucian mobil dan salon mobil. Untuk pembagian modal usaha ini menggunakan system bagi hasil yang diterapkan dalam islam.

Tabel 2 Rekapitulasi Aspek Finansial

No.	Uraian	Harga (Rp)
1.	Sewa bangunan	Rp. 120.000.000
2.	Pengadaan peralatan kantor dan perlengkapan kantor	Rp. 20.000.000
3.	Biaya pra-operasi	Rp. 7.000.000
4.	Biaya gaji karyawan	Rp. 30.000.000
4.	Modal kerja	Rp. 200.000.000
Total		Rp. 377.000.000
Total Investasi Tanpa Tanah		Rp. 177.000.000

Berdasarkan rincian modal diatas, Hawk's ini merupakan sebuah usaha yang hanya menyediakan *platform* khusus jasa pelayanan cuci mobil dan salon mobil dengan mengajak para pengusaha yang memiliki bidang yang sama untuk berkolaborasi memenuhi harapan masyarakat saat ini terhadap permasalahan dari segi efektivitas pelayanan di bidang ini. Artinya, Hawk's tidak membuka usaha pelayanan cuci mobil juga di halaman tempat Hawk's didirikan. Terkait gaji karyawan, Hawk's memiliki peraturan tersendiri dimana untuk gaji posisi admin berkisar diantara Rp. 1.200.000 – Rp.2.000.000; gaji untuk posisi manajer berkisar diantara Rp. 5.000.000-Rp. 8.000.000; dan gaji untuk owner sebesar Rp. 10.000.000. oleh karena itu, skala usaha ini masih bersifat mikro dikarenakan usaha ini memiliki modal yang minim dan juga Hawk's ini baru mulai berjalan.

Hawk's jika dilihat dari aspek sosial, target utamanya adalah membantu orang-orang yang mempunyai mobil. Hal ini bisa kita lihat ketika di hari libur banyak masyarakat yang ramai mengunjungi bahkan mengantri panjang untuk mencuci mobil. Oleh karena itu, diharapkan adanya aplikasi Hawk's ini bisa berdampak bagi pengguna untuk membantu mencari tempat pencucian mobil yang dekat dengan si pengguna dan nantinya Hawk's ini akan menampilkan data berapa banyak orang yang menunggu di tempat pencucian mobil sehingga pengguna bisa tahu tempat pencucian mobil mana yang memiliki nomor antrian sedikit. Hawk's diharapkan bisa menciptakan efisiensi waktu pencucian mobil baik di hari biasa maupun di hari libur.

Analisis Kelayakan Usaha Hawk's: Aspek Sumber Daya Insani dan Manajemen Organisasi

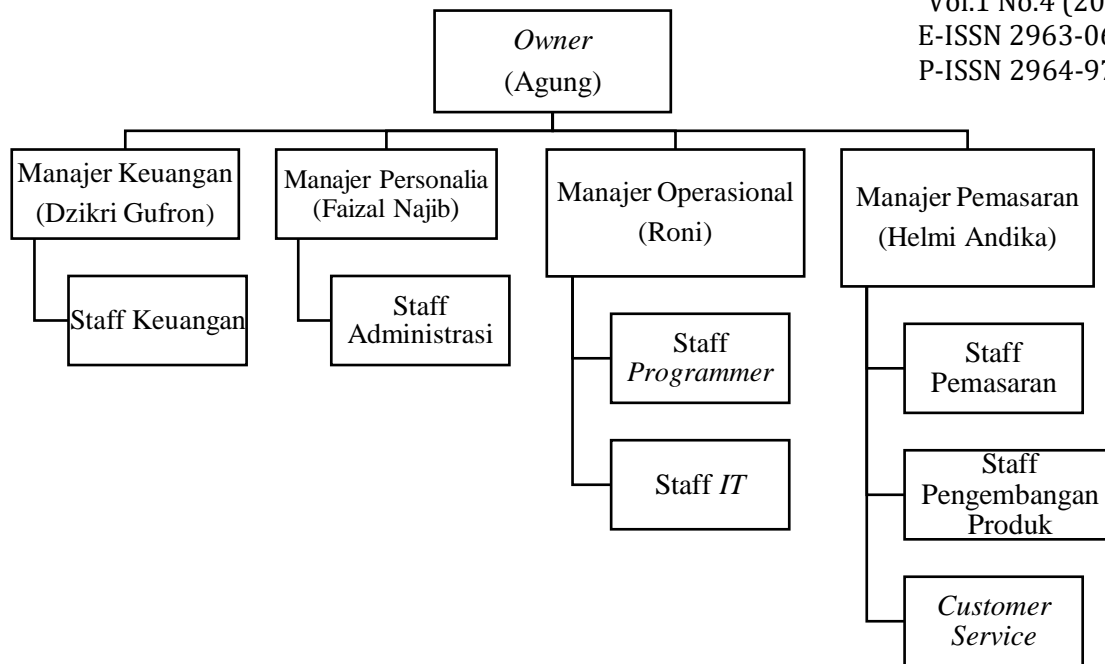
Hawk's merupakan salah satu jasa pencucian mobil yang menggunakan teknologi digital berbasis aplikasi. Filosofi Hawk's yang memiliki arti elang, disebabkan ibarat seperti elang yang terbang tinggi dimana dapat melihat dengan luas dan ia bisa mengintai mangsanya dengan leluasa dari atas. Demikian juga dengan aplikasi ini penggunanya bisa melihat dengan bebas tempat pencucian mobil yang tersedia di aplikasi ini dan pengguna bisa memilih tempat pencucian mobil mana yang cocok untuk pelanggan bagaikan elang yang melihat dari atas, pengguna aplikasi ini bisa dengan cepat untuk mendapatkan tempat pencucian yang antriannya tidak panjang, ramah kantong pelanggan, bersih serta langsung menuju lokasi pencarian tempat pencucian mobil yang diinginkan.

Gambar 1 Logo Usaha *Hawk's*

Dalam menjalankan usaha ini *Hawk's* mulai beroperasi setiap harinya mulai dari pukul 08.00 WIB – 18.00 WIB. Selain itu, untuk menjalankan usahanya tentu membutuhkan karyawan yang membantu untuk mempercepat pelayanan kepada para pelanggan. Hal ini bertujuan agar tujuan tercapai, dan juga agar terarah dan terorganisir dari baik dari tingkatan *top*, ini struktur organisasi Rekrutmen dari proses perencanaan menganjurkan dalam berdasarkan pengetahuan, pengalaman yang dimilikinya. tersebut sesuai dengan firman Allah SWT., dalam QS. Al-Qashas ayat 26.



Dalam surah ini menjelaskan mengenai usaha dalam pencarian tenaga kerja atau karyawan yang layak untuk direkrut adalah tenaga kerja yang memiliki kekuatan sesuai dengan pekerjaannya. Selain itu, tenaga kerja harus memiliki sifat yang jujur serta amanah. Islam melarang adanya kecenderungan terhadap golongan tertentu, praktik penipuan serta tindakan kezaliman.



Berdasarkan kebutuhan dari struktur organisasi maka jumlah staff karyawan yang dibutuhkan adalah 10 orang. Pada aspek manajemen sumber daya insani dibutuhkan data tentang spesifikasi pekerja yang dibutuhkan karyawan yang akan bekerja di usaha ini. Untuk menentukan kelayakan pada aspek organisasi perlu dilakukan identifikasi kebutuhan pekerja yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian produksi dan bagian komersil yang selanjutnya perlu dipaparkan deskripsi pekerjaan yang akan dilakukan oleh pekerja. Identifikasi kebutuhan tersebut dengan keadaan sumber daya misalnya lulusan, usia, keahlian, dan sebagainya. (Andri Rachmat Kumalasian Nasution, 2019)

Berikut ini penulis tabel *job spesification* dan *job description*.

Tabel 3 Job Spesification Tenaga Kerja Hawk's

No.	Jabatan	Job Specification
1	Pimpinan	S1 Manajemen atau Teknik Informatika. Pendidikan minimal SMK Jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia.
2	Staff Karyawan	Laki-laki atau Perempuan. Usia minimal 18 tahun.
3	Customer Service	Pendidikan minimal SMA/SMK Sederajat Usia minimal 18 tahun Perempuan

Tabel 4 Job Description dan Kebutuhan Tenaga Kerja Hawk's

No.	Jabatan	Deskripsi Pekerjaan	Kebutuhan Tenaga Kerja
1	Owner	Bertanggung jawab atas semua kegiatan dalam perusahaan	1
2	Manajer	Mengontrol dan mengawasi kegiatan setiap bidang	4

3	Staff	pekerjaannya masing-masing Mengerjakan setiap tugas dan wewenang bidang pekerjaannya masing-masing.	3
---	-------	---	---

Selanjutnya terkait dengan ibadah, usaha Hawk's ini memperbolehkan karyawannya untuk menunaikan kewajibannya kepada Allah Swt., seperti shalat, menutup aurat bagi wanita yang muslimah, menunaikan shalat jum'at dan memberikan tambahan waktu istirahat 30 menit khusus karyawan laki-laki muslim.

Agar usaha ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan usaha *Hawk's* yang akan dicapai maka diperlukan bantuan pihak lain yaitu *Hawk's* mengajak para pengusaha yang berkaitan dengan jasa pelayanan cuci mobil untuk berkolaborasi. Oleh karena itu, berikut ini syarat-syarat yang perlu dipenuhi bagi para pengusaha yang memiliki bisnis pelayanan cuci mobil untuk bergabung dengan *Hawk's* diantaranya sebagai berikut:

1. Usaha yang sudah berdiri minimal 2 tahun.
2. Usaha tersebut memiliki minimal 2 selang hidrolis
3. Memiliki alat pencucian mobil yang lengkap.
4. Memiliki karyawan minimal 3 orang untuk bergabung dengan usaha ini.
5. Calon mitra melakukan registrasi pada aplikasi *Hawk's* dengan melampirkan beberapa persyaratan yaitu:
 - a. Melampirkan foto tempat usaha
 - b. Melampirkan foto dokumen legalitas usaha
 - c. Melampirkan foto KTP pemilik usaha
 - d. Melampirkan laporan keuangan usaha
6. Selanjutnya calon mitra meunggu notifikasi yang dikirimkan melalui email yang didaftarkan.

Hawk's memiliki visi untuk membantu atau mempermudah masyarakat untuk mencari jasa pelayanan cuci mobil yang efisien. Sedangkan misi dari *Hawk's* adalah membuat usaha ini maju dengan membuka cabang-cabang yang ada di Indonesia, memperkuat kerjasama dengan para pelaku usaha, memperkuat jaringan dengan jangkauan yang lebih luas lagi bukan hanya untuk masyarakat di Kota Medan saja.

Analisis Kelayakan Usaha *Hawk's*: Aspek Hukum dan Legalitas

Usaha ini memiliki bentuk badan usaha Firma (Fa), hal ini dikarenakan usaha *Hawk's* ini didirikan oleh beberapa orang dengan nama bersama. Terkait aspek legalitas, usaha ini maka memakai jasa notaris untuk dibuatkan akta notaris. Tujuannya agar usaha *Hawk's* tidak terjadi permasalahan dikemudian hari. Firma mengandung unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- a. Persekutuan perdata,
- b. Menjalankan perusahaan,
- c. Dengan nama bersama,
- d. Tanggung jawab sekutu bersifat pribadi untuk keseluruhan. (Rochmat Aldy Purnomo, 2017)

Dalam mendirikan sebuah bisnis atau usaha proses mendapatkan izin dan legalitas usaha harus dipehertikan oleh seorang pebisnis. Berikut ini akan dipaparkan mengenai proses izin dan legalitas usaha diantaranya sebagai berikut:

1) Proses Perizinan

Terdapat dua cakupan terkait proses perizinan ini yaitu:

- a. Perencanaan wilayah

Hal ini juga harus disesuaikan dengan rencana wilayah yang telah ditetapkan pemerintah agar mudah mendapatkan izin-izin yang diperlukan.

b. Status Tanah

Status kepemilikan tanah usaha haruslah jelas agar tidak terjadi masalah sengketa dikemudian hari. Oleh karena itu, seorang pengusaha dapat mencari informasi tersebut melalui kantor Badan. Usaha *Hawk's* terkait status tanah dalam usaha ini menyewa sebuah ruko dalam menjalankan kegiatannya yang terletak di Jalan Sisingamangaraja, Kota Medan.

2) Legalitas Usaha

Sebelum memulai sebuah usaha terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi terkait legalitas ini baik dari segi administratif maupun dari segi produk yang akan ditawarkan, diantaranya:

a. Segi administratif

Dari segi administratif berkaitan mengenai berbagai macam dokumen yang harus dipenuhi meliputi akta pendirian usaha, surat keterangan domisili usaha, tanda daftar perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Tanda Daftar Usaha perdagangan (TDUP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). *Hawk's* dalam segi legalitas akan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan peraturan pemerintah.

b. Segi produk

Analisis produk dalam aspek ini berkaitan dengan hukum Negara dan legalitas menurut syariat agama. Komoditas usaha yang akan dipasarkan di dalam negeri harus memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Mengabaikan legalitas akan menimbulkan resiko hukum berupa tuntutan hukum dari dinas dan instansi berwenang.

Analisis Kelayakan Usaha *Hawk's*: Aspek Pasar dan Pemasaran

Dari aspek pasar, dalam menggunakan aplikasi kita membutuhkan yang namanya riset pasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang cara menggunakan metode pemasaran aplikasi yang dibahas dalam panduan ini dan yang ada didalam pemasaran aplikasi kita memerlukan 9 strategi, diantaranya sebagai berikut:

1. *Landing page* dan blog aplikasi *Hawk's*

Landing page merupakan startegi pemasaran seluler yang penting, dimana pengguna dapat memperoleh informasi lebih lanjut tentang aplikasi *Hawk's* di web seluler atau desktop. Saat menyiapkan aplikasi *Hawk's* sebaiknya pengguna memberikan visualisasi tentang hal-hal yang dapat dilakukan oleh pengguna ketika menginstal aplikasi ini. Kategori aplikasi *Hawk's* mengatur kebutuhan lain, meliputi berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencuci mobil. Untuk menunjang eksistensi aplikasi *Hawk's* ini maka dibutuhkan penayangan review pengguna dan screnshoot pengalaman pengguna.

Selain itu, blog situs web *Hawk's* juga sebaiknya senantiasa diperbaharui. Hal ini merupakan strategi lain dalam memanfaatkan SEO untuk menemukan pengguna baru dan menjangkau audiens pemasaran.

2. *App Store Optimization*

App Store Optimization (ASO) adalah proses untuk meningkatkan visibilitas aplikasi *Hawk's* di *App Store* dan *Google Play Store*. Ini penting bagi perjalanan pengguna *Hawk's* karena walaupun kampanye *Hawk's* membawa banyak pengguna potensial ke *App Store*, aplikasi *Hawk's* masih perlu ditampilkan dengan baik agar pengguna melakukan instalasi. ASO juga dapat menarik pengguna organik tanpa biaya.

Sama halnya dengan SEO, *Hawk's* perlu mengidentifikasi dan memanfaatkan kata kunci untuk ASO agar aplikasi *Hawk's* dapat meraih peringkat yang tinggi di *App Store*. Screenshot aplikasi *Hawk's* dan video penggunaan aplikasi juga perlu ditampilkan. *Hawk's* juga dapat memanfaatkan kategori aplikasi sekunder agar pengguna dapat menemukan aplikasi *Hawk's* dengan berbagai cara. Jika memungkinkan, deskripsi aplikasi *Hawk's* juga sebaiknya diterjemahkan ke dalam bahasa setempat. Silakan lihat ebook kami yang ditulis untuk

membantu Hawk's agar dapat memperoleh peringkat tinggi di App Store untuk mendapatkan panduan lengkap terkait ASO.

3. Pemasaran melalui media sosial

Sebagai pemasar aplikasi, Hawk's tidak dapat mengabaikan sosial media. Pengguna rata-rata menghabiskan waktu selama 1 jam 22 menit untuk membuka media sosial setiap harinya di tahun 2020. Salah satu langkah cerdas adalah dengan secara rutin mengunggah post di berbagai channel media sosial Hawk's untuk tujuan lain selain meningkatkan kesadaran mengenai pelayanan jasa Hawk's. Misalnya, media sosial adalah cara yang baik untuk membangun komunitas dan mendapatkan umpan balik dari pengguna yang mungkin kurang tertarik untuk menghubungi Hawk's melalui aplikasi atau melalui situs web.

Konten untuk channel media sosial dapat berupa blog, lomba, thread diskusi dan konten yang dibuat oleh pengguna. Ini dapat bervariasi tergantung pada kategori aplikasi - Hawk's dapat menemukan cara untuk melakukannya melalui riset pasar tetapi *channel* yang tepat akan sangat bermanfaat bagi aplikasi yang memiliki elemen sosial, seperti jasa pelayanan cuci mobil. Hawk's juga dapat mengintegrasikan media sosial ke dalam aplikasi Hawk's dan pengguna dapat dengan mudah membagikan konten dari aplikasi Hawk's ke *channel* media sosial mereka.

4. Pemasaran melalui *influencer*

Hawk's dapat menggunakan *influencer* dengan berbagai cara untuk mencapai target pemasaran. Hawk's dapat memberikan hadiah gratis (*freebies*) bagi para *influencer* untuk dibagikan dengan audience mereka atau Hawk's dapat membayar untuk penempatan produk. Manfaat dari iklan berbayar adalah Hawk's lebih dapat mengontrol materi iklan, tetapi pemberian produk kepada *influencer* yang tepat adalah cara yang efektif biaya untuk menjangkau audience.

Kategori aplikasi Hawk's memiliki cara-cara khusus untuk bekerja sama dengan *influencer*. Misalnya, *influencer* dapat menggunakan aplikasi Hawk's untuk mencuci mobil, yang dapat ditampilkan di aplikasi Hawk's dan dibagikan ke channel media sosial lainnya. Ini merupakan cara yang sangat baik untuk memperkenalkan fungsionalitas aplikasi Hawk's kepada pengguna dan mereka dapat memilih untuk melakukan instalasi karena ketertarikan mereka dengan seorang *influencer*.

5. Kampanye akuisisi pengguna berbayar

Akuisisi pengguna berbayar adalah praktik menarik pengguna baru dengan iklan berbayar agar menggunakan aplikasi Hawk's. Hawk's perlu menyiapkan kampanye untuk menjalankan strategi ini dan menyesuaikan belanja iklan seiring dengan berjalannya waktu untuk mendapatkan hasil terbaik. Hawk's perlu mengidentifikasi pengguna yang ditargetkan dan tindakan dalam aplikasi yang diharapkan dari pengguna.

Saat menganalisis keberhasilan kampanye dan menyesuaikan anggaran untuk mendapatkan hasil terbaik di masa depan, Hawk's perlu mengamati data dan mendeteksi tren dalam perilaku pelanggan. Penyedia atribusi akan membantu Hawk's mengukur hasil tersebut dengan melacak jumlah pengguna yang melakukan setiap tindakan. Hawk's akan mendapatkan laporan yang menampilkan channel dengan kinerja terbaik. Jika Hawk's memiliki lebih dari satu aplikasi, Hawk's dapat berperan sebagai *publisher* dan pengiklan dengan mengiklankan sebuah aplikasi melalui aplikasi lainnya.

6. Menerapkan KPI (Indikator Kinerja Utama)

Keberhasilan strategi pemasaran Hawk's sebaiknya dihubungkan dengan KPI. Selain digunakan untuk mengukur kinerja aplikasi, KPI juga mempertimbangkan kampanye dan kegiatan dalam aplikasi yang paling penting untuk mencapai target Hawk's. Pengukuran kinerja dengan KPI akan memberikan gambaran yang jelas tentang keunggulan aplikasi dan area yang perlu diperbaiki.

7. Tingkat retensi

Tingkat retensi juga dapat menunjukkan area-area yang perlu diperbaiki dari aplikasi Hawk's. Misalnya, jika Anda memiliki tingkat retensi yang sangat rendah di Hari ke-1, mungkin

ada masalah terkait pendaftaran atau masalah lain dalam proses onboarding. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kampanye retensi, silakan lihat panduan Adjust tentang strategi retensi yang penting. Ini mencakup KPI yang perlu diukur, events yang perlu dilacak dan praktik-praktik terbaik lainnya.

8. Pemasaran melalui *email list*

Salah satu manfaat utama dari pemasaran melalui email adalah bahwa ini merupakan channel pemasaran yang memerlukan persetujuan. Dengan kata lain, konten pemasaran Hawk's hanya akan dilihat oleh pengguna yang mendaftarkan diri. Pemasaran melalui email dapat digunakan untuk memberikan manfaat khusus bagi pengguna yang paling loyal.

9. Menyiapkan strategi media untuk aplikasi *Hawk's*

Salah satu cara cerdas untuk meningkatkan kesadaran tentang aplikasi *Hawk's* dan diliput secara gratis adalah dengan menghubungi media pada momen yang tepat. Acara *Mobile Spree* yang dibawakan oleh *co-founder Dig. Leigh Isaacson* dan *Casey Isaacson*, menjelaskan tentang berbagai cara pemasar aplikasi dapat memanfaatkan ketertarikan media.

Dengan menggunakan pengalaman beliau sebagai jurnalis investigasi, *Leigh Isaacson* (CEO Dig), menjelaskan bahwa media lokal "memiliki banyak koneksi dan cerita Hawk's dapat menyebar dengan cepat". Akan tetapi, janganlah memaksakan materi iklan perusahaan kepada para jurnalis. Sebaliknya, berfokus pada alasan kenapa aplikasi seluler *Hawk's* layak diliput oleh media.

Hawk's merupakan salah satu bisnis yang bersifat layanan dalam bentuk model aplikasi jasa pencucian mobil dengan mengajak para pengusaha kecil yang memiliki usaha dibidang yang sama untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan cuci mobil. *Hawk's* dalam memasarkan jasanya menggunakan strategi promosi dalam bentuk poster, spanduk, media sosial dan lain sebagainya. Selain itu, *Hawk's* dalam hal menarik minat calon mitra yang mau bergabung menggunakan strategi dengan cara akan memberikan *gift* dan untuk mitra yang lama akan diberikan stiker khusus sebagai bukti bahwa telah bekerja sama dengan *Hawk's*.

Selanjutnya dalam artikel ini akan diuraikan mengenai analisis SWOT usaha *Hawk's* diantaranya sebagai berikut:

1) *Strengths* (Kekuatan)

- a. Mempermudah masyarakat yang akan mencuci mobil
- b. Efisiensi waktu karena tidak perlu mengantri panjang
- c. Membuka lapangan pekerjaan
- d. Menambah *income* para pelaku usaha

2) *Weakness* (Kelemahan)

- a. Pengguna tidak dapat mengakses aplikasi layanan ini ketika tidak adanya koneksi internet yang stabil
- b. Aplikasi ini atau layanan ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berkembang dengan modal yang minim

3) *Oppurtunities* (Peluang)

- a. Belum adanya usaha dibidang pencucian mobil berbasis aplikasi.
- b. Sangat menjanjikan untuk mendapatkan *income*

4) *Threats* (Ancaman)

- a. Adanya pesaing baru dengan modal yang besar
- b. Munculnya persaingan usaha dibidang jasa pelayanan cuci mobil berbasis platform aplikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, dari empat aspek penelitian dan analisis yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa usaha *Hawk's* layak untuk dijalankan

dikarenakan dalam menjalankan usaha ini dalam aspek sumber daya insani dan manajemen organisasi usaha ini bukan hanya untuk mencapai profit dalam segi duniawi tetapi juga dari segi ukhrawi telah terpenuhi yaitu dalam hal modal tidak terdapat system bunga, dari segi hukum dan legalitas, usaha ini berbentuk firma dan memiliki akta notaris, aspek pasar dan pemasaran dalam bisnis ini. Selanjutnya dari aspek pasar dan pemasaran usaha ini menggunakan website sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulis berharap semoga tulisan ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik pembahasan yang sama dan penulis berharap semoga ada pembaharuan penelitian dimasa yang akan datang bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Referensi

- Abdul Wahid Mongkito, M. N. (2022). Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi: Puncak Elektronik di Kota Kendari). *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No. 1, 91.
- Andri Rachmat Kumalasian Nasution, N. (2019). Studi Kelayakan Bisnis Produksi & Pemasaran Cake Di Kota Bandung (Kasus Di Cv. Yeye Group). *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, Vol. 18, 45.
- Firdaus Abdul Rahman, R. N. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Perbankan Syariah. *urnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 5, No. 1, 111.
- Harahap, S. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Integratif*. medan: FEBI UINSU Press.
- I Kadek Sutika, I. G. (2007). Studi Kelayakan Pembangunan Pusat Perbelanjaan Cokroaminoto. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 2, 79.
- Iir Tsamrotur Rofa, A. R. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, Vol. 1, No. 2, , 226.
- Kadir, A. (2006). Transportasi: Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah WAHANA HIJAU*, Vol. 1, No. 3, , 121.
- Linda Sari, R. M. (2020). Analisis Manajemen Sumber Daya Insani Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah . *Ar-Ribhu: Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 2, , 161.
- Rio Sayang Juliandi, M. D. (2021). Analisis Aspek Ekonomi Dan Sosial Kota Pekanbaru Sebagai Kota Layak Huni, REVENUE. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syari'ah*, Vol. 04, No. 02, 6.
- Rochmat Aldy Purnomo, R. L. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: CV Wade Group: UNMUH Ponorogo Press.
- Sandi, I. M. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. *Jurnal PUSDANSI*, Vol. 2 (4), 2.

- Utami Gunawati, W. S. (2017). Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Cassava Chips Di Perumahan Mardani Raya. *Jurnal Integrasi Sistem Industri, Vol. 4, No. 1*, 36.
- Vela Rostwentiwaivi, A. F. (2019). Kelayakan isnis dan Pemasaran Tahu Jojoh di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Jurnal Dedikasi Masyarakat, Vol. 3, No. 1*, 62.
- Yanuar, D. (2016). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pasar, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan pada UMKM Makanan Khas Bangka di Kota Pangkalpinang. *Jurnal E-KOMBIS, Vol. II, No. 1*, 44.